

ABSTRAK

Pendahuluan: Anemia pada ibu bersalin merupakan salah satu komplikasi obstetri. Kondisi ini dapat meningkatkan potensi terjadinya morbiditas maupun mortalitas pada ibu serta janin. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan pemberian asuhan kebidanan pada kasus persalinan dengan anemia ringan di Puskesmas Sukodono, Kabupaten Sidoarjo. Metode: Penelitian menggunakan desain laporan kasus dengan pendekatan deskriptif. Subjek yang diteliti adalah seorang ibu bersalin yang mengalami anemia ringan. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, pemeriksaan fisik, observasi langsung, serta telaah dokumen, dengan menggunakan format SOAP (Subjektif, Objektif, Analisis, dan Penatalaksanaan). Hasil: Pasien datang dalam fase aktif persalinan dengan keluhan berupa pusing, tubuh terasa lemah, serta kontraksi yang tidak kuat. Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan adanya anemia ringan dengan kadar Hb 11,1 g/dL. Proses persalinan berjalan secara spontan, namun bayi yang lahir menunjukkan berat badan mendekati batas bawah normal, yang menunjukkan adanya pengaruh anemia maternal terhadap pertumbuhan janin intrauterin. Penurunan kadar hemoglobin selama kehamilan dapat menyebabkan penurunan kapasitas pengangkutan oksigen ke janin, sehingga menghambat pertumbuhan optimal janin dan meningkatkan risiko BBLR. Analisis: data menunjukkan bahwa anemia berkontribusi pada lemahnya kontraksi uterus serta meningkatkan risiko perdarahan postpartum. Pembahasan: Penatalaksanaan yang diberikan meliputi pemantauan ketat tanda vital ibu dan janin, pemberian edukasi mengenai nutrisi kaya zat besi, suplementasi tablet zat besi, serta dukungan psikologis selama proses persalinan. Diskusi hasil menunjukkan bahwa intervensi kebidanan yang tepat dapat mencegah komplikasi lebih lanjut pada persalinan dengan anemia. Asuhan kebidanan berkelanjutan sangat penting dalam menangani kasus anemia ringan agar persalinan berlangsung aman bagi ibu dan bayi. Kesimpulan dari studi kasus ini menegaskan bahwa pendekatan asuhan komprehensif berbasis SOAP efektif dalam mengelola persalinan dengan anemia ringan dan meningkatkan keselamatan maternal maupun neonatal.

Kata Kunci: Laporan Kasus, Persalinan, Anemia

ABSTRACT

Introduction: Anemia during labor is considered one of the obstetric complications that may elevate the likelihood of morbidity and mortality in both mothers and infants. The objective of this research is to present a description of midwifery care provided to a parturient with mild anemia at Sukodono Health Center, Sidoarjo Regency. Methods: This study applied a descriptive case study design. The participant was a laboring woman diagnosed with mild anemia. Data collection techniques included interviews, physical assessments, direct observation, and documentation review, utilizing the SOAP framework (Subjective, Objective, Analysis, and Management). Results: The patient arrived in the active stage of labor reporting dizziness, fatigue, and weak uterine contractions. Laboratory findings indicated mild anemia with a hemoglobin level of 11.1 g/dL. The labor process was spontaneous, but the baby born showed a weight close to the lower limit of normal, indicating the influence of maternal anemia on intrauterine fetal growth. Decreased hemoglobin levels during pregnancy can cause decreased oxygen transport capacity to the fetus, thereby inhibiting optimal fetal growth and increasing the risk of LBW.. Analysis: The data showed that anemia contributed to weak uterine contractions and increased the risk of postpartum hemorrhage. Discussion: The management provided included close monitoring of maternal and fetal vital signs, education on iron-rich nutrition, iron tablet supplementation, and psychological support during the labor process. Discussion of the results showed that appropriate midwifery interventions can prevent further complications in labor with anemia. Continuous midwifery care plays an essential role in managing mild anemia during labor to ensure the safety of both mother and baby. The findings of this case study confirms that a comprehensive SOAP-based care approach is effective in managing labor with mild anemia and improving maternal and neonatal safety.

Keywords: Case report, Labor, Anemia